BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian akhir ini penulis dapat membuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada industri jeans di Kutrawaringin Kecamatan Kutawaringin Kabuapten Bandung belum mencapai efisiensi optimum.
2. Tingkat skala produksi pada industri jeans di Kutawaringin Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung dalam kondisi skala usaha menurun (*Decreasing Returns to Scale*), artinya apabila semua input atau faktor produksi ditingkatkan penggunaannya maka akan meningkatkan output atau hasil produksi yang lebih kecil daripada tambahan input atau faktor produksi tersebut.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mencapai efisiensi optimum maka pengusaha jeans di Kutawaringin Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung perlu melakukan strategi dalam penggunaan faktor produksi modal, tenaga kerja, kain jeans, obat-obatan pewarna jeans, benang, kancing dan reslating agar mencapai efisiensi yang optimum. Dimana faktor produksi modal (X1) dan faktor produksi tenaga kerja (X2) kain jeans (X3), kancing (X6) dan resleting (X7) dengan nilai efisiensi ekonominya kurang dari satu artinya penggunaan faktor produksi modal,tenaga kerja, kain jeansn kancing dan resleting sudah melebihi titik efisiensi optimum maka strategi yang harus dilakukan untuk mencapai efisiensi optimum adalah pengusaha harus mengurangi faktor produksi tersebut sampai pada titik produk marjinal optimum dengan cara membatasi jumlah pembelian dan penggunaan jumlah modal, tenaga kerja, kain jeans, kancing dan resleting agar input-input yang lain dapat memberikan hasil yang maksimum. Sedangkan faktor produksi pewarna jeans (X4) dan benang (X5) nilai efisiensi ekonominya

lebih dari satu artinya penggunaan faktor produksi kain pewarna jeans dan benang belum mencapai titikefisiensi optimum maka starategi yang harus dilakukan untuk mencapai efisiensi optimum adalah pengusaha harus menambah faktor produksi tersebut sampai pada titik produk marjinal optimum dengan cara membeli dan menambah penggunaan pewarna jeans dan benang untuk proses pembuatan celana jeans dan jaket jeans.

2. Untuk mencapai skala produksi yang meningkat maka perlu dilakukan peningkatan kualitas dan kemampuan pengusaha untuk dapat mengatur input faktor produksi secara optimal. Karena industri jeans di Kutawaringin Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung berada pada kondisi skala yang menurun (*Decreasing Returns to Scale*). Oleh karena itu para pengusaha seharusnya mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan non formal mengenai aspek manajemen keuangan, kewirausahaan, pemasaran dan pengorganisasian tenaga kerja agar faktor produksi bisa dialokatifkan secara efisien.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERPUSTAKAAN